

**KAJIAN DESAIN PETUNJUK ARAH
DI JALANAN KOTA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA**



Oleh:

Meutia Braniwati

1410126124

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**KAJIAN DESAIN PETUNJUK ARAH
DI JALANAN KOTA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA**



Meutia Braniwati

1410126124

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual

2019

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

KAJIAN DESAIN PETUNJUK ARAH DI JALANAN KOTA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA, diajukan oleh Meutia Braniwati, NIM 1410126124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. Asnar Zacky, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19570807 198503 1 003

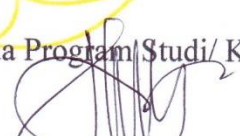
Pembimbing II/ Anggota,


Fx. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19750710 200501 1 001

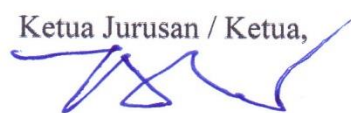
Cognate/ Anggota,


Drs. M. Umar Hadi, M.S.
NIP. 19580824 198503 1 001

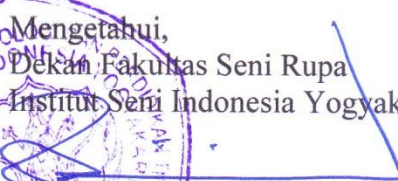
Ketua Program Studi/ Ketua/ Anggota,


Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan / Ketua,


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

Skripsi dan gelar Sarjana ini kupersembahkan untuk:

kedua Orangtua

*“Teruntuk Ibu yang terkasih, Sumarni & Ayah yang
terkasih, Subroto”*



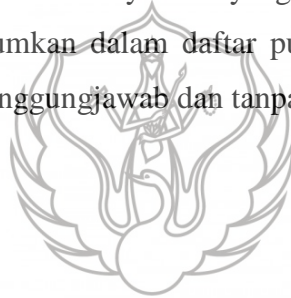
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meutia Braniwati

Nomor Induk Mahasiswa : 1410126124

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Pengkajian yang berjudul **KAJIAN DESAIN PETUNJUK ARAH DI JALANAN KOTA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA**, adalah hasil karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Pengkajian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan bukan merupakan duplikasi dari karya tulis yang sudah dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta, 15 Januari 2019

Penulis,

Meutia Braniwati

NIM. 1410126124

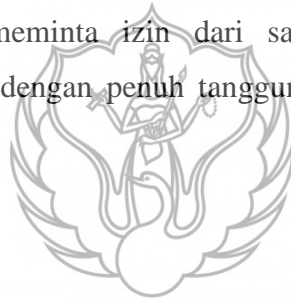
LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meutia Braniwati

Nomor Induk Mahasiswa : 1410126124

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang DKV, dengan ini saya memberikan karya skripsi yang berjudul **KAJIAN DESAIN PETUNJUK ARAH DI JALANAN KOTA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA**, kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta, 15 Januari 2019

Penulis,

Meutia Braniwati
NIM. 1410126124

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian dengan judul '**KAJIAN DESAIN PETUNJUK ARAH DI JALANAN KOTA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA**' ini dengan baik. Proses yang panjang serta banyak melalui rintangan dan hambatan, akhirnya skripsi ini terselesaikan. Tugas Akhir Pengkajian ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan S-1 di Program studi Desain Komunikasi Visual, ISI Yogyakarta.

Penulis berharap, dengan terselesaikannya tugas akhir ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam pengkajian desain petunjuk arah sekaligus menambah warna baru dalam khazanah dunia DKV. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan tugas akhir pengkajian selanjutnya.



Yogyakarta, 15 Januari 2019
Penulis,

Meutia Braniwati
NIM. 1410126124

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mendapat banyak bantuan dari semua pihak atas doa, masukan, dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini, untuk itu dari hati yang terdalam penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
3. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Pembantu Dekan I, FSR, ISI Yogyakarta.
4. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain, FSR, ISI Yogyakarta.
5. Indiria Maharsi, M.Sn., selaku Kaprodi DKV, ISI Yogyakarta.
6. Kadek Primayudi, M.Sn., selaku Sekretaris prodi DKV, ISI Yogyakarta.
7. Drs. Asnar Zacky, M.Sn., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membaca, merevisi, memberi masukan dan saran hangat untuk melengkapi skripsi saya. Terimakasih banyak atas dorongan, bimbingan, arahan, serta waktu luangnya.
8. FX. Widyatmoko, M.Sn., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membaca, membawa pulang naskah skripsi, merevisi dengan sepenuh hati, memberikan masukan dan saran hangat baik melalui tatap muka di kampus maupun melalui pesan *whatsapp*. Terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, serta waktu luangnya saat konsultasi maupun di keperluan lain. Tidak lupa, terimakasih untuk kontribusi buku-bukunya.
9. Drs. Arif Agung Swasono, M.Sn., dosen wali saya selama kuliah S-1 DKV, ISI Yogyakarta. Terimakasih atas bimbingan dan waktu luangnya.
10. Semua jajaran dosen S-1 DKV, ISI Yogyakarta, Drs. Baskoro Suryo Banindro M.Sn., M. Umar Hadi M.S., Hartono Karnadi, M.Sn., Dr. I.T. Sumbo Tinarbuko, M.Sn., Andi Haryanto, M.Sn., Hesti Rahayu S.Sn., Faizal Rochman, S.Sn., dan semua pihak dosen yang tidak dapat disebutkan satu-

persatu. Terima kasih atas semua pelajaran berharga yang sudah diberikan selama perkuliahan saya di DKV.

11. Kedua Orangtua yang sudah berjasa membesarkan dan membekali ilmu dengan sepenuh hati. Teruntuk Ibuku tersayang Sumarni & Ayah tersayang Subroto. Tak lupa untuk ketiga kakakku. Teruntuk kakaku tersayang Dyah Nurhayati, Wahyudi Mulyono dan Aditya Lutfi, terimakasih untuk *supportnya*.
12. Teman satu bimbingan Florentinus Nico dan Aminuddin, terimakasih untuk kebersamaan dan canda tawa.
13. Teman seperjuangan sekaligus sahabat, Matthew Aditya, Marissa, Uly, Afri, Wahid, Patrice, Raissa, Yunita, Seno terimakasih untuk bantuan dan *support* kalian selama duduk di perkuliahan untuk meraih gelar S-1 DKV, ISI Yogyakarta. Terima kasih atas suka, dukanya.
14. Semua teman-teman DKV angkatan 2014 Luwing, terima kasih atas perjuangan dan kerjasama bersama kalian.
15. Semua orang yang terlibat dan membantu saya dari awal sampai akhir selama berkuliah di DKV ISI Yogyakarta.



ABSTRAK

Keberadaan simbol dan tanda merupakan hal yang kerap dijumpai dan berperan dalam memberikan sejumlah informasi. Tanda dan simbol dikenal dengan sebutan *sign system*. *Sign system* memiliki fungsi sebagai petunjuk arah. Keberadaan *sign system* sebagai petunjuk arah telah menjamur dan merajalela di jalan raya. Terdapat kebutuhan khusus mengenai pesan, bentuk, dan konstruksi yang bervariasi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018 hingga September 2018. Fokus penelitian ini mengenai desain petunjuk arah di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Desain petunjuk arah yang ditampilkan tidak hanya bersifat informatif melainkan persuasif dan memiliki nilai estetika. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan melalui tahapan studi lapangan, studi pustaka, dan analisa teori *sign system*.

Hasil temuan yang didapatkan adalah keseluruhan tanda visual dan tanda verbal yang berhubungan dengan *sign* jalan raya sebagai media komunikasi yang bertujuan mengarahkan meski informasi pesan dan media yang ditampilkan beragam. Keberagaman *sign* di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya perlu dikenali dan ditinjau lebih dalam, dari situ diperoleh pengetahuan yang luas terkait penerapan bentuk, raut, warna, pesan dan konstruksi. Diharapkan penelitian ini berkontribusi untuk masyarakat luas khususnya perihal keberagaman desain petunjuk arah.

Kata Kunci: Desain, Informasi, Jalan, Keberagaman, *Sign System*.

ABSTRACT

The existence of symbol and sign is something that often encountered and plays a role in providing some information. Sign and symbol are known as sign system. Sign system has a function as a directions. The existence of a sign system as a guide has mushroomed and rampant on the highway. There are special needs regarding varied messages, form, and construction.

The research was conducted in February 2018 to September 2018. Focus of this research was on the design of direction on the street of Yogyakarta and surrounding areas. The design of the direction shown isn't only informative but persuasive and has aesthetic value. The research method used descriptive qualitative. The research was conducted through the stages of field studies, literature studies, and analysis of the sign system theory.

Based on the result obtained are all visual sign and verbal sign related to highway sign as a communication medium that aims to direct even though the message and media information displayed varies. The diversity of sign on the street of Yogyakarta and it's surrounding areas need to be recognized and reviewed futher from there obtained extensive knowledge related to the application of form, expression, color, messages, and construction. Hoped this research can contribute to the wider community, especially regarding the diversity of design directions.

Key Word: *Design, Information, Road, Diversity, Sign System.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Definisi Operasional	7
H. Objek dan Metode Penelitian.....	9
I. Skematika Penelitian	13
BAB II IDENTIFIKASI DAN LANDASAN TEORI	14
A. Sistem Tanda.....	14
B. Tanda Panah dan Arah	22
C. Kode-Kode Visual	32
D. Nirmana/ Desain Elementer	33
E. Warna dalam <i>Sign System</i>	36
F. Tipografi.....	39
G. Semiotika	47
H. Kalimat	48

I. <i>Wayfinding</i>	54
J. Kesimpulan dan Implementasi Data.....	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Metode Penelitian	57
B. Populasi dan Sampel	57
C. Metode Pengumpulan Data.....	60
D. Prosedur Penelitian	62
E. Pengategorian Bentuk Tanda Panah.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	181
A. Kesimpulan	181
B. Saran.....	195
DAFTAR PUSTAKA	197
LAMPIRAN	200



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh <i>Sign</i> Petunjuk Arah Oleh Pihak Pemerintah Kota Yogyakarta	2
Gambar 1.2 Skematika Penelitian	13
Gambar 2.1 Contoh Tanda Informasi	16
Gambar 2.2 Contoh Tanda Petunjuk Arah <i>Object Representational</i>	16
Gambar 2.3 Contoh Tanda Petunjuk Arah <i>Abstract Representational</i>	16
Gambar 2.4 Contoh Tanda Pengenal	17
Gambar 2.5 Contoh Tanda Larangan	17
Gambar 2.6 Contoh Tanda Peringatan	17
Gambar 2.7 Contoh Standarisasi <i>Sign</i>	20
Gambar 2.8 Contoh <i>Sign</i> Piktogram	20
Gambar 2.9 Contoh <i>Sign</i> sebagai Simbol	21
Gambar 2.10 Contoh <i>Sign</i> sebagai Ikon	23
Gambar 2.11 Contoh <i>Sign</i> sebagai Ikon	23
Gambar 2.12 Contoh <i>Sign</i> sebagai Indeks	23
Gambar 2.13 Contoh <i>Sign</i> sebagai Indeks	24
Gambar 2.14 Contoh <i>Sign</i> Simbol Janur Kuning	26
Gambar 2.15 Contoh <i>Sign</i> Simbol Janur kuning	26
Gambar 2.16 Contoh <i>Sign</i> Janur Kuning	27
Gambar 2.17 Contoh <i>Sign</i> Janur Kuning	27
Gambar 2.18 Jenis Arah	28
Gambar 2.19 Jenis dan Arti Rambu Lalu Lintas	29
Gambar 2.20 Contoh <i>Sign U-turn</i> dan Tanda larangan	29
Gambar 2.21 Transformasi Bentuk Anak Panah	30
Gambar 2.22 Contoh Desain <i>Co-exist</i> area Madukismo	31
Gambar 2.23 Contoh Desain <i>Co-exist</i> area Jalan Wonosari	32
Gambar 2.24 Klasifikasi Bentuk Kode-Kode Visual	33
Gambar 2.25 Pedoman Umum Rambu Keselamatan	39
Gambar 2.26 Contoh Huruf Serif pada <i>Sign</i>	40

Gambar 2.27 Contoh Huruf Sans Serif pada <i>Sign</i>	41
Gambar 2.28 Contoh Huruf Italic pada <i>Sign</i>	42
Gambar 2.29 Contoh Huruf Italic pada <i>Sign</i>	42
Gambar 2.30 Contoh Huruf Script pada <i>Sign</i>	43
Gambar 2.31 Contoh Jenis Dekoratif pada <i>Sign</i>	43
Gambar 2.32 Contoh <i>Sign</i> Dekoratif	44
Gambar 2.33 Contoh <i>Sign</i> Dekoratif.....	44
Gambar 2.34 Contoh <i>Sign</i> Dekoratif	44
Gambar 2.35 Contoh <i>Sign</i> Dekoratif	45
Gambar 2.36 Contoh <i>Sign</i> Animatik	46
Gambar 2.37 Contoh <i>Banner Pennants</i> dan <i>Streamer</i>	46
Gambar 2.38 Contoh <i>Sign</i> berupa Kalimat Perintah.....	49
Gambar 2.39 Contoh <i>Sign</i> berupa Kalimat Larangan	50
Gambar 2.40 Contoh <i>Sign</i> berupa Kalimat Seruan	50
Gambar 2.41 Contoh <i>Sign</i> berupa Kalimat Harapan	51
Gambar 3.1 Contoh <i>Sign</i> tampak <i>Close up</i>	61
Gambar 3.2 Contoh <i>Sign</i> tampak <i>Long Shot</i>	61
Gambar 3.3 Contoh <i>Sign</i> Raut Bidang Repetisi	63
Gambar 3.4 Contoh <i>Sign</i> Raut Bidang Transisi.....	64
Gambar 3.5 Contoh <i>Sign</i> Raut Bidang Oposisi	64
Gambar 3.6 Pengategorian Bentuk Tanda Panah	66
Gambar 4.1 Contoh <i>Signboard</i> Rajaklana Resort, Villa & Spa.....	68
Gambar 4.2 Contoh <i>Signboard</i> Rajaklana Resort, Villa & Spa.....	73
Gambar 4.3 Contoh <i>Signboard</i> Rajaklana Resort, Villa & Spa.....	74
Gambar 4.4 Contoh <i>Signboard</i> Laguna Spring Hill.....	75
Gambar 4.5 Contoh <i>Signboard</i> Villa Gardenia.....	80
Gambar 4.6 Contoh <i>Signboard</i> Alpha Kursus Bahasa Inggris.....	85
Gambar 4.7 Contoh Desain Petunjuk Arah Warmindo	90
Gambar 4.8 Contoh Desain Petunjuk Arah Warung Soto dan Rames.....	94
Gambar 4.9 Contoh Desain Petunjuk Arah Panti Asuhan.....	98
Gambar 4.10 Contoh Desain Petunjuk Arah Hotel Wisma Wijaya.....	101
Gambar 4.11 Contoh Desain Petunjuk Arah Pura Eka Dharma	104

Gambar 4.12 Contoh Desain Petunjuk Arah Fani Jaya.....	107
Gambar 4.13 Contoh Desain Petunjuk Arah Pakan Ternak.....	110
Gambar 4.14 Contoh Desain Petunjuk Arah Bakmi Obor.....	113
Gambar 4.15 Contoh Desain Petunjuk Arah Lesehan Wening.....	116
Gambar 4.16 Contoh Desain Petunjuk Arah Grand Intan Regency 2.....	120
Gambar 4.17 Contoh Desain Petunjuk Arah Inkgung Pak Budi.....	125
Gambar 4.18 Contoh Desain Petunjuk Arah Roti Taruban.....	129
Gambar 4.19 Contoh Desain Petunjuk Arah Sentra Kerajinan Pisau Batik Logam.....	132
Gambar 4.20 Contoh Desain Petunjuk Arah <i>Object Representational</i>	137
Gambar 4.21 Contoh Desain Petunjuk Arah Social Agency Baru.....	140
Gambar 4.22 Contoh Desain Petunjuk Arah Transformasi Bentuk Anak Panah.....	143
Gambar 4.23 Contoh <i>Sign Embodied Area</i> Jalan Ki Ageng Pemanahan.....	144
Gambar 4.24 Contoh <i>Sign Embodied Area</i> Prawirotaman	144
Gambar 4. 25 Contoh <i>Sign Embodied</i> Jalan Kacer.....	145
Gambar 4.26 Contoh <i>Sign Embodied Area</i> Jalan Wonosari	147
Gambar 4.27 Contoh Desain <i>Co-exist</i> Toko Madusari.....	149
Gambar 4.28 Foto Narasumber Toko Madusari	156
Gambar 4.28 Foto Bersama Narasumber Toko Madusari.....	156
Gambar 4.29 Deskripsi Desain <i>Co-exist Area</i> Jalan Wonosari	157
Gambar 4.30 Deskripsi <i>Sign</i> Nasi Uduk Palagan Ndeso.....	161
Gambar 4.31 Deskripsi dan Analisis <i>Sign</i> Ariezta Laundry	163
Gambar 4.32 Deskripsi <i>Sign</i> Total Car Wash	165
Gambar 4.33 Deskripsi <i>Sign</i> Two Plus Cell	167
Gambar 4.34 Deskripsi <i>Sign</i> Ayam Tubruk.....	169
Gambar 4.35 Analisis Jenis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan Material Semen	171
Gambar 4.36 Analisis Jenis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan Material Cat	172
Gambar 4. 37 Analisis Jenis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan Material Cat	172

Gambar 4.38 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan Tali Ikat Plastik.....	173
Gambar 4.39 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan Paku	173
Gambar 4.40 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan Paku.....	174
Gambar 4.41 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> di Pancang.....	174
Gambar 4.42 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> di Pancang.....	175
Gambar 4.43 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan <i>Standing Frame</i>	175
Gambar 4.44 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan <i>Standing Frame</i>	176
Gambar 4.45 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan Material Plat Gavalnum	177
Gambar 4.46 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan Material Plat Gavalnum.....	177
Gambar 4.47 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan <i>Fiber Canopy</i>	178
Gambar 4.48 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan Kayu.....	179
Gambar 4.49 Analisis Teknik Pemasangan <i>Sign</i> menggunakan Kayu.....	179
Gambar 5.1 Contoh Raut Tunggal.....	182
Gambar 5.2 Contoh Raut Tunggal Repetisi.....	183
Gambar 5.3 Contoh Pola <i>Sign</i>	184
Gambar 5.4 Contoh Pola <i>Sign</i>	185
Gambar 5.5 Contoh Pola <i>Sign</i>	186
Gambar 5.6 Contoh Peminjaman Kode <i>Sign</i>	187
Gambar 5.7 Contoh Peminjaman Kode <i>Sign</i>	188
Gambar 5.8 Contoh Peminjaman Kode <i>Sign</i>	188
Gambar 5.9 Contoh Desain <i>Embodied</i>	188
Gambar 5.10 Contoh Desain <i>Co-exist</i>	189
Gambar 5.11 Contoh Keberagaman Material.....	190
Gambar 5.12 Contoh Rangkaian Konstruksi <i>Sign</i>	191

DAFTAR TABEL

4.1	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Rajaklana Resort, Villa & Spa	68
4.1.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Rajaklana Resort, Villa & Spa	70
	Tabel 1.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	70
	Tabel 1.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	70-71
4.2	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Laguna Spring Hill	75
4.2.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Laguna Spring Hill	77
	Tabel 2.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah.....	77
	Tabel 2.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	77-78
4.3	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Villa Gardenia	80
4.3.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Villa Gardenia	82
	Tabel 3.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	82
	Tabel 3.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	82-83
4.4	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Alpha Kursus Bahasa Inggris	85
4.4.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Alpha Kursus Bahasa Inggris	87
	Tabel 4.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	87
	Tabel 4.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	87-88
4.5	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Warmindo.....	90
4.5.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Warmindo	91
	Tabel 5.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	91
	Tabel 5.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	91
4.6	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Warung Soto dan Rames	94
4.6.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Warung Soto dan Rames	96
	Tabel 6.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	96
	Tabel 6.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	96
4.7	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Panti Asuhan Mustika Tama	98
4.7.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Panti Asuhan Mustika Tama	99
	Tabel 7.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	99
	Tabel 7.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	99
4.8	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Hotel Wisma Wijaya	101
4.8.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Hotel Wisma Wijaya	102

	Tabel 8.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	102
	Tabel 8.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	102
4.9	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Pura Eka Dharma	104
4.9.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Pura Eka Dharma	105
	Tabel 9.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	105
	Tabel 9.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	105
4.10	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Fani Jaya	107
4.10.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Fani Jaya	108
	Tabel 10.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	108
	Tabel 10.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	108
4.11	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Pakan Ternak	110
4.11.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Pakan Ternak	111
	Tabel 11.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	111
	Tabel 11.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	111
4.12	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Bakmi Obor	113
4.12.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Bakmi Obor	114
	Tabel 12.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	114
	Tabel 12.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	114
4.13	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Lesehan Wening	116
4.13.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Lesehan Wening	118
	Tabel 13.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	118
	Tabel 13.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	118-119
4.14	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Grand Intan Regency 2	120
4.14.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Grand Intan Regency 2	122
	Tabel 14.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah.....	122
	Tabel 14.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	122-123
4.15	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Inkgung Pak Budi	125
4.15.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Inkgung Pak Budi	127
	Tabel 15.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	127
	Tabel 15.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	127
4.16	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Roti Taruban	129
4.16.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Roti Taruban	130

	Tabel 16.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah.....	130
	Tabel 16.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	130
4.17	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Kerajinan Pisau Batik Logam.....	132
4.17.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Kerajinan Pisau Batik Logam	133
	Tabel 17.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	133-134
	Tabel 17.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	134-135
4.18	Deskripsi Desain Petunjuk Arah <i>Object Representational</i>	137
4.18.1	Analisis Desain Petunjuk Arah <i>Object Representational</i>	138
	Tabel 18.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	138
	Tabel 18.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	138
4.19	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Social Agency Baru	140
4.19.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Social Agency Baru	141
	Tabel 19.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	141
	Tabel 19.2. Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	141-142
4.21	Deskripsi Desain Petunjuk Arah Toko Madusari.....	149
4.21.1	Analisis Desain Petunjuk Arah Toko Madusari	154
	Tabel 20.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	154
	Tabel 20.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	154
4.21	Deskripsi Desain Petunjuk Arah <i>Co-exist</i>	157
	Tabel 21.1 Identifikasi Pengategorian Bentuk Tanda Panah	159
	Tabel 21.2 Identifikasi Tanda Verbal & Tanda Visual	159

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, kerap dijumpai simbol dan tanda yang memberikan sejumlah informasi. *Sign system* dapat dijumpai di setiap lokasi yang dikunjungi seperti area perkantoran, tempat wisata, rumah sakit, stasiun, bandara, jalan raya dan lain sebagainya. Salah satunya dapat dilihat dari keberadaan petunjuk arah yang berada di beberapa tempat khususnya di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

Sign merupakan cara penyampaian informasi yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Perkembangan teknologi dan revolusi digital serta latar belakang masyarakat yang berbeda merupakan hal yang harus diperhatikan karena akan berdampak terhadap perkembangan *sign* baik dari sisi artistik dan sisi teknologi. Seiring berkembangnya zaman, tanda dan simbol memiliki beragam kegunaan. Tidak hanya unsur informatif saja, melainkan unsur estetika juga mendapat perhatian yaitu tanda-tanda visual modern yang kemudian dikenal dengan nama *sign system*. *Sign system* memiliki fungsi sebagai penunjuk arah.

Sign system merupakan salah satu bentuk komunikasi satu arah yang berisi pesan dan tidak terbatas pada kata-kata, namun mencakup bentuk, warna, dan tipografi. Sistem penanda merupakan kumpulan dari tanda-tanda individual yang telah didesain untuk mengidentifikasi atau mengarahkan (kompasiana.com, 2015). Tanda-tanda yang dipakai dalam sebuah *sign system* pada umumnya mengungkapkan makna aturan yang merupakan standar internasional, sehingga akan mudah untuk dipahami oleh semua orang dari berbagai kalangan. Dalam peranannya sebagai penanda, *sign system* merupakan sebuah jalan pintas karena berfungsi untuk memudahkan seseorang dalam menemukan lokasi yang ingin dituju dengan cepat dan tepat.

Di sisi lain, *sign system* harus mempunyai fungsi jelas dan efisien. Keberadaan *sign system* menunjang pengguna jalan dalam memperoleh informasi terarah yang dibutuhkan dengan sendirinya tanpa harus

menanyakan kepada orang lain atau petugas yang berkaitan dengan lokasi tersebut. Keberadaan *sign system* sebagai petunjuk arah memang telah menjamur dan merajalela. Pemerintah telah menyediakan fasilitas rambu petunjuk arah sesuai dengan standar yang sudah disepakati.

Dinas perhubungan Kota Yogyakarta dalam memasang sejumlah petunjuk arah dibuat dalam ukuran mini atau lebih kecil dibanding yang lain. Tujuannya untuk membantu wisatawan menuju ke sejumlah lokasi. Petunjuk arah berbentuk panah dibuat lebih sederhana. Di dalam satu tiang, terdapat sejumlah papan dalam ukuran kecil yang masing-masing menunjukkan arah lokasi yang tercetak di papan. Menurut data dari APBD Kota Yogyakarta tahun 2014 (solopos.com, 2014), papan petunjuk arah dituliskan menggunakan perkiraan jarak menuju lokasi yang dimaksud, harapannya wisatawan domestik maupun mancanegara tidak dibuat pusing dan kebingungan untuk menuju lokasi yang diinginkan.



Gambar 1.1. Contoh *sign* petunjuk arah oleh pemerintah Kota Yogyakarta (Sumber: jogja-tribunnews.com)

Contoh gambar di atas merupakan contoh *sign* petunjuk arah yang terlihat di jalanan Kota Yogyakarta. Rambu yang berukuran mini tersebut sengaja dibuat sebagai petunjuk untuk para wisatawan yang ingin berkunjung ke obyek wisata tertentu. Bentuk rambu tersebut cukup menyolok ketika dilihat karena terdiri dari dua warna, yaitu berwarna coklat dan hijau. Rambu berwarna coklat merupakan identitas petunjuk arah ke arah obyek wisata. Sedangkan rambu berwarna hijau ditujukan sebagai petunjuk arah ke tempat umum lainnya (satuharapan.com, 2014). Rambu yang dibuat oleh pemerintah

Kota Yogyakarta disebut dengan istilah RPPJ (Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan).

Petunjuk arah dari pihak pemerintah umumnya terpasang di jalan utama saja, sedangkan untuk lokasi di jalan kecil ada yang terpasang dan tidak. Seiring berjalannya waktu, masyarakat lokal berinisiatif dalam menyediakan petunjuk arah sesuai dengan kebutuhan. Petunjuk arah yang dibuat oleh masyarakat lokal banyak yang sepertinya tidak memperhatikan standarisasi *sign* sehingga desain yang dihasilkan sebagian besar katakanlah bersifat macam-macam/ beragam. Peran masyarakat lokal semakin menunjukkan perkembangan dalam penyediaan fasilitas *sign*.

Perkembangan desain petunjuk arah dari masyarakat lokal yang percaya akan tradisi budaya tradisional masih tetap menjamur di era sekarang. Kawasan jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya masih dijumpai umbul-umbul petunjuk arah dengan menggunakan model yang unik yaitu menggunakan janur kuning. Janur merupakan pelepah daun muda berwarna kuning keputihan dan salah satu tanaman tropis dari pohon kelapa. Janur telah banyak dimanfaatkan untuk berbagai hal dan fungsi. Mulai dari perangkat keperluan kuliner, ritual tradisi, keagamaan, hingga elemen estetika dekoratif (hipwee.com, 2017).

Janur kuning sendiri lazimnya digunakan sebagai penghias sekaligus penanda sebuah perayaan atau perhelatan besar seperti pesta pernikahan. Pemasangan janur kuning tidak hanya mempermanis, namun bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam mengakses dan menemukan lokasi hajatan yang akan dituju. Pemasangannya dilakukan di depan rumah atau di depan gang masuk menuju tempat hajatan. Pembuatan *sign* oleh masyarakat lokal yang menggunakan dan percaya akan tradisi budaya tradisional masih tetap ada dan terus berkembang dengan bentuk yang lebih bervariasi namun makna yang dimaksud tetap sama.

Setiap tanda menuntut untuk dipahami. Salah satu kriteria petunjuk arah yang efektif adalah tanda tersebut dapat menarik perhatian serta mendapat respek dari masyarakat dan pengguna jalan, maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut terdapat pertimbangan salah satunya keseragaman

(kompasiana.com, 2015). Dalam pelaksanaannya banyak dijumpai keragaman *sign* maupun *sign system*. Melihat kawasan jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya sebagai kota yang memiliki daya inovasi dan kreasi visual, dengan adanya keragaman desain petunjuk arah yang dibuat oleh pihak pemerintah Kota Yogyakarta maupun masyarakat lokal. Keragaman tersebut tetap berada di wilayah *sign*. Informasi mengenai keragaman desain petunjuk arah memiliki makna yang jelas dan hadir dalam beragam bentuk.

Dengan mengetahui hal tersebut, harapannya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan seperti apa dan bagaimana fenomena desain petunjuk arah yang dibuat oleh pihak masyarakat lokal. *Sign system* pada dasarnya bersifat universal, akan tetapi *sign* yang akan dibahas dalam kajian ini mengarah kepada keanekaragaman desain petunjuk arah di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Keanekaragaman tersebut perlu untuk diteliti lebih lanjut karena menggambarkan apa dan seperti apa praktik desain oleh masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah “Seperti apa dan bagaimana visualisasi desain petunjuk arah di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya?”

C. Batasan Masalah

1. Melakukan kajian desain petunjuk arah di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya.
2. Penelitian ini menjadi fenomena karena adanya kreasi keberagaman desain petunjuk arah yang dirancang oleh masyarakat lokal, baik yang digital maupun manual. (Fenomena di sini maksudnya adalah suatu hal yang timbul akibat dampak dari perkembangan *sign* baik dari sisi artistik dan sisi teknologi).
3. Pengategorian dari segi cara penyampaian berdasar pada bentuk yang meliputi titik, garis, bidang, warna, ruang, dan lain sebagainya.

Sedangkan pengategorian lain berdasar pada kata meliputi jenis kata, frasa, kalimat serta gaya bahasa.

4. Penelitian ini difokuskan pada kajian desain grafis petunjuk arah di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya.
5. Penelitian ini dilakukan pada siang hari dan di ruang terbuka dengan pertimbangan beberapa aspek *sign system*.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menunjukkan bahwa petunjuk arah dapat diolah secara ide kreatif dan inovatif oleh masyarakat lokal sehingga desain yang dihasilkan tidak tunggal namun memiliki bentuk yang beragam.
2. Memperkenalkan desain petunjuk arah hasil rancangan masyarakat lokal kepada khalayak.
3. Menunjukkan bahwa semakin banyak desain petunjuk arah yang ditinjau sehingga dapat terangkai dalam satu sistem (pola desain).

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat Umum
Manfaat yang diperoleh bagi masyarakat yaitu mendapat pengetahuan mengenai desain petunjuk arah di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya.
2. Bagi Institusi
Institusi mempunyai dokumentasi ilmiah mengenai desain petunjuk arah di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya.
3. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual
Penelitian yang dikaji ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa dalam memperluas wawasan mengenai desain petunjuk arah sebagai fasilitas publik melalui media *sign system*, baik untuk kebutuhan kajian maupun perancangan.

F. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut perlu diadakannya observasi, telaah sumber, dan kepustakaan di lapangan sebagai sumber acuan dasar penelitian. Adapun kajian pustaka terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang berjudul “*Kajian Sign System Gunung Lawu 3265 Mdpl Jalur Cemoro Sewu*”

Karya Merlyn Angelia, mahasiswi Jurusan Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta, tahun 2012.

Penelitian ini membahas sejauh mana seluruh tanda visual yang berkaitan dengan *sign* di Gunung Lawu sudah memadai sebagai media komunikasi visual untuk keperluan pendakian serta dihubungkan dengan kondisi psikologis pendaki. Skripsi ini juga mengulas mengenai material *sign* yang digunakan dalam penelitian tersebut.

2. Penelitian yang berjudul “*Kajian Alternatif Grafis Lingkungan Heritage Kotagede Yogyakarta*”

Karya Agus Budi Setyawan, Digilib Mercubuana, tahun 2010.

Penelitian ini membahas mengenai alternatif grafis lingkungan *heritage* Kotagede sudah mampu memenuhi kebutuhan informasi dari para wisatawan maupun pengunjung. Penggunaan material, struktur, dan penempatan grafis lingkungan yang tepat berpengaruh terhadap kejelasan informasi yang disampaikan. Alternatif grafis lingkungan *heritage* Kotagede sebagai media komunikasi visual sudah menjalankan perannya secara maksimal sebagai sarana informasi yang dapat memudahkan masyarakat ketika menuju lokasi tersebut.

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan kajian pustaka yang telah disebutkan di atas terdapat pada tujuan penelitian. Penelitian ini tidak hanya memaparkan data mengenai gambaran umum mengenai visualisasi sebuah *sign system*, akan tetapi juga memberikan alasan mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi dan kenapa harus dilakukan penelitian. Peneliti tidak hanya memusatkan perhatian kepada apa yang

terlihat, tetapi juga memberikan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan, di antaranya:

1. Unsur-unsur yang berkaitan dengan elemen pendukung *sign system* meliputi warna, tipografi, dan bentuk dari desain petunjuk arah yang akan dikaji.
2. Karakteristik visual yang terdapat pada desain petunjuk arah ditinjau dari aspek warna, tipografi, ilustrasi, dan bentuk. Sedangkan karakteristik verbal yang terdapat pada desain petunjuk arah ditinjau dari aspek jenis kata, frasa, kalimat, maupun gaya bahasa.
3. *Sign System*

Sign system merupakan sebuah tanda yang berfungsi sebagai informasi petunjuk arah bagi pengunjung yang sedang berkunjung dan ingin menuju ke suatu tempat atau lokasi. Berbicara mengenai *Sign system* maka tidak akan lepas dari infografis (Rustan, 2009: 86). *Sign system* merupakan suatu upaya untuk mempermudah komunikasi menggunakan visualisasi gambar, tipografi dan warna yang bertujuan memudahkan pengunjung untuk menuju suatu tempat atau lokasi. *Sign system* digunakan untuk mengenali, mengarahkan, memberi informasi secara tepat dan jelas. *Sign system* bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif (Tinarbuko, 2008: 14).

Penelitian ini berhubungan dengan penggunaan *sign* di ruang terbuka dengan mempertimbangkan beberapa aspek, di antaranya:

- a. Readibilitas merupakan sebuah informasi yang ditujukan oleh *sign* agar mudah dipahami oleh orang lain dari segi bentuk, warna dan tipografi.
- b. Visibilitas merupakan sebuah informasi *sign* dilihat dari penempatan dan material.

c. Legibilitas merupakan sebuah informasi *sign* yang bergantung pada kejelasan suatu jenis huruf sehingga mudah untuk dibaca dari jarak dekat maupun jarak jauh.

4. Nirmana/ Desain Elementer

Nirmana adalah penyusunan elemen-elemen visual seperti titik, garis, warna, ruang dan tekstur menjadi satu kesatuan yang harmonis. Nirmana secara rinci membahas mengenai elemen desain baik titik, garis, bidang, raut, dan ruang. Nirmana memiliki peran dalam hal penyusunan unsur visual meliputi ritme, peragaman, kontras dan peralihan. Komposisi, warna dan tekstur juga memiliki peran penting dalam sebuah desain (Sadjiman, 2009).

Penelitian ini berhubungan dengan penggunaan warna yang umumnya digunakan dalam sebuah *sign system*. Terdapat lima warna yaitu:

- a. Warna merah sebagai tanda larangan.
- b. Warna biru sebagai tanda informasi.
- c. Warna hijau sebagai tanda perlindungan.
- d. Warna kuning sebagai tanda peringatan.
- e. Warna putih sebagai informasi umum.

5. Tipografi

Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif melalui nilai fungsional dan nilai estetik (Sihombing, 2001).

Penelitian ini berhubungan dengan penggunaan tipografi yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu *sign system*, di antaranya:

- a. *Legability* adalah kualitas keterbacaan suatu huruf agar mudah dipahami oleh pembaca.
- b. *Clarity* adalah kemampuan huruf agar dapat dimengerti oleh pembaca baik dari unsur warna atau pemilihan *type font*.
- c. *Visibility* merupakan penggunaan huruf dengan adanya unsur spasi antar huruf sehingga huruf akan lebih mudah dibaca.

6. Media dan Material

Media merupakan sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Media yang dimaksudkan baik media statis/dinamis. Penelitian ini banyak ditemukan *sign* yang menggunakan media statis, sebagai contoh adalah *signboard*. *Signboard* merupakan sebuah media yang dipilih karena sederhana namun efektif dalam menyampaikan suatu pesan.

Material adalah bahan baku yang digunakan dalam sebuah *sign system*. Material dalam sebuah *sign system* terbuat dari berbagai macam bahan. Berbahan material ringan seperti aluminium, PVC, dan material berat seperti kayu, *stainless*, *acrylic* maupun teknik pemasangan yang jadi satu dengan dinding dengan cara menggunakan semen dan cat. Daya tahan sebuah *signboard* bergantung pada material.

H. Objek dan Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota dari objek penelitian yang ingin diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan desain petunjuk arah yang dipasang di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan representasi dari sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel dikatakan baik dan benar apabila sampel yang ditentukan dapat mewakili (representasi) terhadap populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode penarikan *purposive sample*. Metode *purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang ditentukan. Peneliti menentukan sampel yang akan diambil dengan pertimbangan mengklasifikasi kriteria berdasarkan jenis-jenis *sign*.

Menurut Sugiyono (2012), *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu yang

bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representatif. Sampel dirasa cukup jika tidak lagi menambah keragaman visualisasi *sign* yang dimaksud.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian berupa penjelasan mengenai desain petunjuk arah di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian mengenai riset yang bersifat deskriptif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Sampel yang akan dikaji harus disesuaikan berdasarkan analisis visual dan analisis verbal. Metode yang dipilih untuk menentukan sampel penelitian harus mempertimbangkan terlebih dahulu sehingga data yang diperoleh lebih representatif.

3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer yang diperoleh peneliti akan digunakan sebagai objek penelitian. Sumber data primer diperoleh langsung dari pengamatan langsung mengenai desain petunjuk arah di jalanan Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada dan diambil dari referensi buku, jurnal ilmiah, skripsi, maupun situs yang berhubungan dengan penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dikenal melalui proses observasi, wawancara, riset kepustakaan dan dokumentasi.

1. Proses Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek

penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004: 104).

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur sehingga dapat dilakukan melalui tatap muka atau melalui telepon (Sugiyono, 2012: 317). Wawancara dalam penelitian *sign* kali ini untuk mencari tahu alasan tertentu mengenai desainnya.

3. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui jurnal ilmiah, buku, referensi dan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

4. Dokumentasi

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu: PC, buku dan alat tulis, kamera digital/ DSLR *Camera*, perekam suara dan jaringan internet.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga akan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 245).

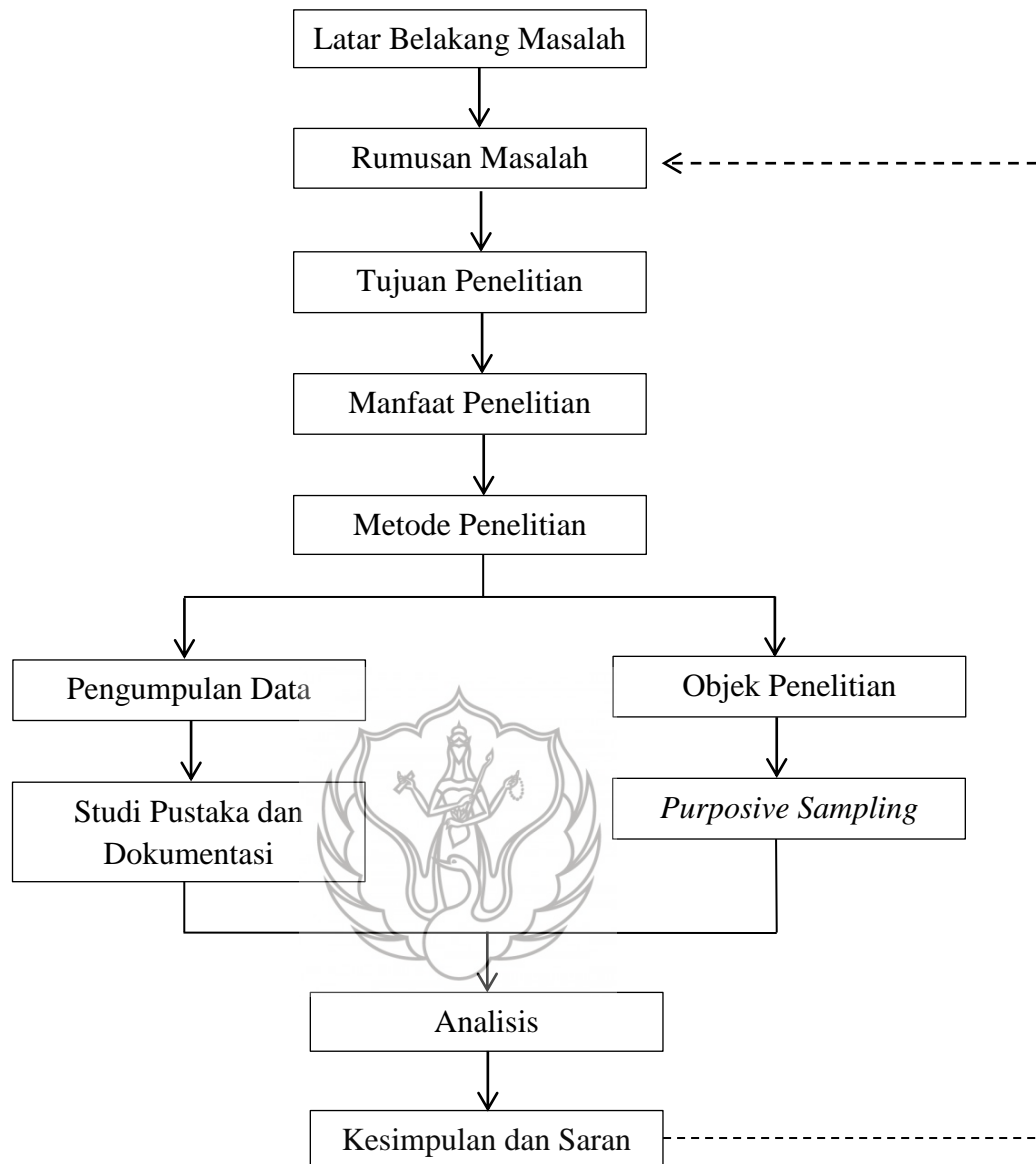
Metode analisis data dapat diperoleh dari data lapangan maupun data tertulis, kemudian diambil suatu proses analisis untuk mencari data

sesuai dengan permasalahannya sehingga diketahui faktor pendukung dan penghambat melalui analisis visual desain meliputi bentuk dan informasi verbal.

- a. Analisis visual bentuk dikaji lebih lanjut dalam hal keragaman yang menyertai bentuk, tipografi, warna, raut, garis, bidang, ruang, dan lain sebagainya.
- b. Informasi verbal dikaji dalam beberapa aspek seperti jenis kata, frasa, kalimat, maupun gaya bahasa.
- c. Penempatan dan material *sign*.



I. Skematika Penelitian



Gambar 1.2. Skematika Penelitian